

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO BERBASIS
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATA
PELAJARAN IPA MATERI GAYA MAGNET DAN GAYA GRAVITASI
UNTUK SISWA KELAS IV DI SDN KRAMAT 03**

SKRIPSI



Oleh :

Anita Dwi Ambarwati

1601025069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis
Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Mata
Pelajaran IPA Materi Gaya Magnet dan Gaya Gravitasi
Untuk Siswa Kelas IV Di SDN Kramat 03

Nama : Anita Dwi Ambarwati
NIM : 1601025069

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar


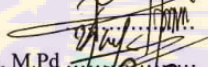
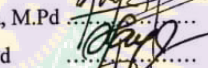
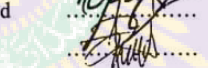
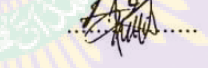
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari : Selasa

Tanggal : 25 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		20-10-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		20/10/2020
Pembimbing	: Dra. Hj. Zulfadewina, M.Pd		9-10-2020
Penguji 1	: Drs. Khairil Iba, M.Pd		9-9-2020
Penguji 2	: Zulherman, M.Pd		29-09-2020

Disahkan Oleh,

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN:0317126903

ABSTRAK

Anita Dwi Ambarwati. Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Magnet dan Gaya Gravitasi Untuk Siswa Kelas IV Di SDN Kramat 03. Skripsi. Jakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran video pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi gaya magnet dan gaya gravitasi berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk siswa kelas IV di Sekolah Dasar, serta mengetahui kualitas produk yang telah dihasilkan sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Research and Development* (R&D) dengan mengacu pada model pengembangan Borg and Gall. Pengambilan sampel menggunakan teknik validasi produk dengan ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru (responden). Teknik evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi formatif.

Hasil penelitian media pembelajaran video Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi gaya magnet dan gaya gravitasi berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang telah dikembangkan menurut ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan guru (responden) adalah baik dengan persentase masing-masing sebesar 82%, 92,38%, 81,25% dan 90%. Respon peserta didik adalah sangat baik dengan persentase 82,0% dari kelompok kecil dan dengan persentase 93,1% dari kelompok besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran video Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) gaya magnet dan gaya gravitasi berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk siswa kelas IV SD yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video IPA, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), R&D.



ABSTRACT

Anita Dwi Ambarwati . Development of Video Learning Media Based on *Contextual Teaching and Learning* (CTL) in Science Subjects Magnetic Force and Gravity Force for Grade IV Students at SDN Kramat 03. A Paper. Jakarta: Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Prof. Muhammadiyah University. Dr. HAMKA, 2020.

This study aims to develop video learning media in Natural Sciences (IPA) subjects on the subject of magnetic force and gravitational force based on *Contextual Teaching and Learning* (CTL) for grade IV students in elementary schools, as well as knowing the quality of the products that have been produced so that they are suitable for use. in the learning process of Natural Science (IPA) subjects.

The research method used is the *Research and Development* (R&D) method with reference to the Borg and Gall development model. Sampling using product validation techniques with material experts, media experts, linguists and teachers (respondents). The evaluation technique used is formative evaluation.

The results of the study of Natural Science (IPA) video learning media on the material of magnetic force and gravitational force based on *Contextual Teaching and Learning* (CTL) which have been developed according to material experts, media experts, linguists and teachers (respondents) are good with a percentage of each. large 82%, 92.38%, 81.25 % and 90%. The response of students was very good with a percentage of 82.0% from the small group and with a percentage of 93.1 % from the large group . The results of this study indicate that the natural science video learning media (IPA) magnetic force and gravitational force based on *Contextual Teaching and Learning* (CTL) for fourth grade elementary school students that have been developed can be used as a learning medium in learning activities.

Keywords: Learning Media, Video Science, *Contextual Teaching and Learning* (CTL), R&D.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. KAJIAN TEORI.....	7
A. Konsep Pengembangan Model <i>Research and Development</i> (R&D).....	7
a. Model Borg & Gall.....	8
b. Model Pengembangan Sadiman.....	9
c. Model Pengembangan ADDIE.....	10
B. Konsep Model yang Dikembangkan Borg and Gall.....	10
C. Kerangka Teoritik.....	14
1. Pengertian Pengembangan.....	14
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	15
b. Jenis-Jenis Pengelompokkan Media Pembelajaran.....	17

c.	Ciri-ciri Media Pembelajaran	19
d.	Manfaat Media Pembelajaran	19
3.	Berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	21
a.	Pengertian <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	21
b.	Komponen Pembelajaran Kontekstual	22
c.	Karakteristik <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	24
d.	Langkah-langkah Penerapan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	25
e.	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kontekstual	25
4.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	27
1.	Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	27
2.	Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	29
3.	Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	31
5.	Gaya Magnet dan Gaya Gravitasi	32
a.	Gaya Magnet	32
b.	Gaya Gravitasi	34
D.	Rancangan Model	35
BAB III. METEDOLOGI PENELITIAN		40
A.	Tujuan Penelitian	40
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	40
C.	Karakteristik Model yang Dikembangkan	42
D.	Pendekatan dan Metode Penelitian	43
1.	Pendekatan	43
2.	Metode Penelitian <i>Research and Development</i> (R&D)	44
a)	Subjek Penelitian	44
b)	Observasi	44
c)	Wawancara	44
d)	Angket (Kuesioner)	45
1.	Kisi-Kisi Angket Untuk Ahli Media	46
2.	Kisi-Kisi Angket Untuk Ahli Materi	49
3.	Kisi-Kisi Angket Untuk Ahli Bahasa	51
e)	Dokumentasi	53

E. Langkah-langkah Pengembangan Model	54
1. Penelitian Pendahuluan	54
2. Perencanaan dan Pengembangan Model.....	54
3. Validasi, Evaluasi, dan Revisi Model.....	60
4. Implementasi Model.....	75
BAB IV. HASIL PENELITIAN	76
A. Hasil Pengembangan Model	76
B. Kelayakan Model	109
1. Teoritik.....	109
2. Empiris.....	109
C. Efektifitas Model	111
1. Hasil Validasi Ahli Materi.....	111
2. Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	113
3. Hasil Validasi Ahli Media.....	115
4. Hasil Respon Guru	117
5. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil.....	119
6. Hasil Uji Coba Kelompok Besar	121
D. Pembahasan Hasil Penelitian	123
1. Pengembangan Media	123
2. Kelayakan Media	126
3. Kelebihan dan Kekurangan Media	128
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	130
A. Kesimpulan	130
B. Implikasi	131
C. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	133

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu, dimana pendidikan sangat penting bagi perkembangan hidup manusia, menciptakan masyarakat yang cerdas, membentuk generasi mendatang yang dapat menghasilkan manusia berkualitas dan bertanggung jawab. Pada zaman globalisasi ini, kita akan selalu mengalami perubahan, baik itu perubahan positif maupun perubahan negatif. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi (IPTEK). Salah satu contoh perubahan positif akibat pengaruh globalisasi adalah dapat digunakan untuk mengakses informasi serta dapat digunakan sebagai media komunikasi. Sedangkan contoh perubahan negatif dari pengaruh globalisasi adalah semakin minimnya pengetahuan kebudayaan lokal akibat masuknya budaya dari luar negeri. Perubahan tersebut tidak bisa dihentikan, tetapi hanya dapat diikuti dengan meningkatkan kreatifitas serta kualitas sumber daya manusia dalam masyarakat global.

Media pembelajaran merupakan merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Maka dari itu dalam proses pembelajaran

harus menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar dan dapat memudahkan peserta didik untuk memahami suatu materi tertentu dalam pembelajaran.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar (SD) yang mempelajari tentang alam beserta isinya dan fenomena yang terjadi didalamnya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) akan lebih bermakna bagi peserta didik apabila dalam prosesnya menunjukkan keterkaitan antar materi pembelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga menghasilkan pengalaman bagi peserta didik. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) seperti yang diuraikan diatas disebut juga dengan pembelajaran yang berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL). Maka pembelajaran di sekolah tidak hanya difokuskan pada pengetahuan saja, akan tetapi bagaimana pengalaman belajar yang dimiliki peserta didik terkait dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan pada tanggal 14 Januari 2020 di SDN Kramat 03 Jakarta Pusat pada khususnya pada kelas IV Tahun Ajaran 2019/2020. Peneliti melihat peserta didik mengalami permasalahan yang berkaitan dengan media pembelajaran dan model pembelajaran, yakni kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

Alam (IPA) dan kurangnya variasi pendekatan, strategi dan model pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membuat sebuah pengembangan media pembelajaran video. Media pembelajaran video ini dapat membuat menarik perhatian atau meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, serta peserta didik dapat menjadi lebih aktif. Di dalam media pembelajaran video tersebut juga terdapat suatu materi yang jelas sehingga dapat mudah dipahami oleh peserta didik.

Adapun judul yang dilakukan oleh peneliti adalah **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Magnet dan Gaya Gravitasi Untuk Siswa Kelas IV di SDN Kramat 03”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, maka fokus penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran video berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

C. Rumusan Masalah

D. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan media pembelajaran video berbasis *Contextual Teaching and Learning*

(CTL) pada mata pelajaran IPA materi gaya magnet dan gaya gravitasi untuk siswa kelas IV di SDN Kramat 03 layak digunakan untuk media pembelajaran oleh siswa kelas IV di Sekolah Dasar?''.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk keperluan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi gaya di Sekolah Dasar, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bentuk pengembangan video pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Menumbuhkan motivasi dan minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi gaya magnet dan gaya gravitasi, karena dengan pemvisualisasi materi dan contoh nyata, peserta didik akan berkeinginan menggali informasi lebih dalam lagi dan dapat mempermudah memahaminya. Selain itu, media pembelajaram video yang digunakan sebagai media pembelajaran mandiri dan dapat mempermudah penguasaan konsep, memberikan dasar berpikir kongkret sehingga mengurangi verbalisme dalam belajar.

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam menyajikan materi di kelas. Sehingga guru sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar dapat terlaksana dengan baik, dan sebagai alternatif dalam penggunaan media pembelajaran. Sehingga materi pembelajaran lebih menarik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan media belajar di sekolah, dijadikan arsip media pembelajaran sewaktu-waktu di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian media pembelajaran video berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran IPA materi gaya magnet dan gaya gravitasi untuk siswa kelas IV di SDN Kramat 03 ini dapat dijadikan referensi terhadap penelitian sejenis, sehingga menghasilkan produk yang dapat bermanfaat lebih baik lagi bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruno, L. (2019). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Hanifah. (2016). Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Berbah. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 5(5), 1–9.
- Jawetz, Melnick, & Adelberg. (2010). Bab 15. In *Mikrobiologi Kedokteran* (pp. 223–228).
- Noviantoro. (2014). Pembelajaran Kontekstual. In *Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–134).
- Oliver, J. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Purbosari, P. M. (2016). Pembelajaran Berbasis Proyek Membuat Ensiklopedia Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Untuk Meningkatkan Academic Skill Pada Mahasiswa. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 231. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p231-238>
- Silalahi, A. (2018). Development Research (Penelitian Pengembangan) dan Research & Development (Penelitian & Pengembangan) Dalam Bidang Pendidikan/Pembelajaran. *Research Gate*, July, 1–13. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.13429.88803/1>
- Sukardi. (2013). Bab Iii Metode Penelitian a. *METODE PENELITIAN ILMIAH*, 84, 487–492. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>

Utamingtyas, S. (2011). *the Influence of Video Media on the Ability of Storytelling on English Lesson Students Class V Sd Negeri Panjatan, Panjatan, Kulon Progo*. 96.

